



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Februari 2017

Halaman: 10

Kuota 100 Persen, Masa Tunggu Haji di Yogya 20 Tahun

● OLEH: YULIANINGSIH

Mulai 2017 ini, kuota keberangkatan haji dari Kota Yogyakarta, DIY, kembali pulih 100 persen setelah sebelumnya dikurangi 20 persen sejak beberapa tahun terakhir. Meski begitu, masa tunggu keberangkatan haji di Kota Yogyakarta masih tetap 20 tahun.

"Tahun ini kita memberangkatkan 451 calon jamaah haji. Jumlah ini sudah naik dibandingkan tahun sebelumnya yang dipangkas 20 persen hanya 389 calon jamaah setiap tahunnya," ujar Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Bambang Inanta, Jumat (24/2).

Selisih pemulihan kuota tersebut tidak terlalu besar sehingga masa tunggu haji di Kota Yogyakarta hampir tidak berubah. Saat ini kata dia, daftar tunggu haji di Kota Yogya mencapai 20 tahun. Sehingga jika ada calon jamaah yang mendaftar tahun ini maka keberangkatannya dijadwalkan pada 2037 mendatang.

Padahal untuk dapat memangkas antrean, setidaknya dibutuhkan tambahan sebanyak empat kali dari kuota saat ini. Hal itu pun baru dapat memangkas satu tahun antrean. "Jika tambahan kuotanya cukup besar baru bisa memangkas antrean. Yang jelas, porsi yang mendapat prioritas adalah calon jamaah yang belum pernah berhaji," katanya.

Untuk tahun ini kata dia, pihaknya masih menunggu ketentuan dari Kementerian Agama pusat. Terutama menyangkut batas waktu pelunasan. Meski diprediksi pelunasannya maksimal pada bulan Mei, namun masih perlu dipastikan tanggal serta jumlah biaya penyelenggaraan haji.

Khusus terkait biaya penyelenggaraan haji, menurut Bambang, diatur melalui Peraturan Presiden. Namun jika merujuk penyelenggaraan pada tahun lalu, biaya haji mencapai sekitar Rp 34,84 juta. "Yang sudah ada kepastian itu adalah tanggal pemberangkatan. Kloter pertama pada 27 Juli harus sudah masuk asrama haji, kemudian 28 Juli terbang ke Madinah. Tapi itu kloter pertama, kami belum

tahu DIY nanti dapat kloter berapa," ujarnya.

Selain itu, setelah ada kepastian tanggal pelunasan berikut jumlah biaya penyelenggaraan haji, maka Kemenag Kota Yogya juga perlu menunggu calon jamaah yang mampu melakukan pelunasan. Bagi calon jamaah yang masuk kuota namun belum melunasi sesuai batas waktu, otomatis kuotanya akan digantikan.

Namun, kata dia, pengganti kuota itu pun hingga saat ini belum diatur dalam Peraturan Menteri Agama. Tetapi jika tidak berubah seperti tahun lalu, maka pengganti yang pertama adalah jamaah yang pernah berhaji tapi masuk dalam porsi. Jika masih ada yang belum melunasi, maka dilakukan penggabungan seperti suaminya, istrinya, orang tuanya, atau anaknya. Kemudian jika masih ada yang tidak melakukan pelunasan, maka penggantinya diprioritaskan usia lanjut atau 75 tahun ke atas. ■ ed: fernan rahadi

'Tahun ini, kami memberangkatkan 451 calon jamaah haji'.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005